

Peningkatan Kemampuan Masyarakat Bidang Teknologi Informasi

Sholeh Hasan¹, Marlina², Andewi Yunita Putri³, Diska Puspa Dewi⁴

^{1,2,3,4} STKIP Nurul Huda Sukaraja,

E-mail: 1sholehhasan@stkipnurulhuda.ac.id

INFO ARTIKEL

Article history:

Available online

DOI:

<https://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/JIMi/article/view/949>

How to cite (APA):

Hasan, S., Marlina, M., Putri, A.Y., & Dewi, D.P. (2021). Peningkatan Kemampuan Masyarakat Bidang Teknologi Informasi. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 3(2), 28-35.

ISSN 2685-3035



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

ABSTRAK

Abstrak

Pada masyarakat konteks desa permasalahan teknologi masih banyak dijumpai. Di antara yang kerap ditemui adalah belum memiliki kesadaran, pengetahuan dan keterampilan terkait teknologi informasi dan digitalisasi yang berkembang dewasa ini. Perlu ada sebuah lembaga khusus untuk memberikan *supply* pengetahuan dan keterampilan sehingga masyarakat dapat mengimbangi perkembangan teknologi. Atas dasar itu melalui Lembaga Kursus dan Pelatihan ALINI penulis mengambil peran dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia masyarakat desa Sriwangi dan sekitarnya yang diikuti sebanyak 30 peserta. Pelatihan dilaksanakan secara terstruktur dan terjadwal sesuai agenda yang telah disusun oleh penyelenggara dengan durasi waktu tiga bulan tehitung sejak bulan Januari 2021 hingga Maret 2021. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta dalam mengenal dan mengoperasikan komputer. Harapannya pascapelatihan ini mereka mampu mengaplikasikan kemampuannya untuk terjun dalam dunia nyata sesuai bidangnya masing-masing. Adapun output dari hasil pengabdian ini supaya lebih memberika support atau bahkan sebagai bahan referensi akan penulis publikasikan dalam Jurnal Indonesia Mengabdi.

Kata kunci: Peningkatan, kemampuan masyarakat, teknologi informasi

Abstract

In the village context, technology problems are still common. Among those who are often encountered is that they do not have the awareness, knowledge and skills related to information technology and digitalization that are developing today. There needs to be a special institution to supply knowledge and skills so that people can keep up with technological developments. On that basis, through the ALINI Course and Training Institute, the author took a role in increasing the human resource capacity of the Sriwangi village community and its surroundings, which was attended by 30 participants. The training is carried out in a structured and scheduled manner according to the agenda prepared by the organizer with a duration of three months from January 2021 to March 2021. The evaluation results showed an increase in the participants' ability to recognize and operate computers. It is hoped that after this training they will be able to apply their abilities to enter the real world according to their respective fields. The output of this dedication is to provide more support or even as a reference material for the author to publish in the Indonesian Journal of Serving.

Keywords: Improvement, community capacity, information technology



PENDAHULUAN

Desa sebagai entitas kecil dalam sebuah negara mempunyai banyak potensi baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Melalui undang-undang desa Nomor 06 tahun 2014 kini desa seakan mempunyai kendaraan baru yang dapat dipacu kekuatan penuh dari berbagai sektor untuk perkembangan dan kemajuan desa.

Pada ranah yuridis, desa sudah dapat dianggap *clear*. Namun pada sumber daya manusia sebagai pengelola atau lebih luas sebagai masyarakat juga diharapkan melek teknologi untuk menghadapi perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat. Berbeda mencolok dengan revolusi industri tahap sebelumnya, revolusi industri 4.0 ditandai dengan berkembangnya *Internet of atau for Things* yang diikuti teknologi baru dalam data sains, kecerdasan buatan, robotik, cloud, cetak tiga dimensi, dan teknologi (Ghufron, 2018).

Teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan untuk menyimpan, menghasilkan, mengolah, serta menyebarkan informasi (Sulistyo-Basuki, 1993: 2). Maka ini adalah representasi segala bentuk teknologi apapun yang membantu manusia dalam membuat, mengolah, mengubah, menyimpan, menampilkan dan mengomunikasikan atau menyebarkan informasi. Pada ranah ini masyarakat desa masih perlu untuk terus didorong dengan berbagai aktifitas yang mengarah pada pengetahuan teknologi. Dalam referensi lain disebutkan, Teknologi informasi merujuk pada seluruh bentuk teknologi yang digunakan untuk menciptakan, menyimpan, mengubah dan menggunakan informasi dalam segala bentuk (Supriyanto, 2008: 10). Sederhananya, teknologi ini untuk memudahkan tugas dalam mengelola proses data, informasi, dan komunikasi yang diperlukan. Era revolusi industri mau tak mau akan menuntut kita untuk terus mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dapat bermanfaat di masa depan.

Diadakannya kegiatan ini supaya para masyarakat utamanya pemuda mampu berperan aktif dalam bidang-bidang yang digeluti. Menjadikan teknologi sebagai sistem yang mengubah pola kerja tradisional ke arah modern (Reflianto & Syamsuar, 2019). Melalui program pelatihan yang dilaksanakan oleh LKP Alini diharapkan seluruh lapisan masyarakat utamanya para tokoh pemuda siap tampil menghadai arus perkembangan era revolusi industri 4.0 dengan tujuan mampu memahami teknologi, kesadaran global, melek teknologi, serta keaksaraan visual.

METODE PELAKSANAAN

Dalam mewujudkan program pengabdian ini, ada beberapa materi yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran pada Lembaga Kursus dan Pelatihan ALINI yang tersajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Rencana Realisasi Program

No	Kode	Materi	Instruktur		Beban Belajar/ Proporsi Waktu (@ 60 Menit)	
			Tutor	Asisten	Teori	Praktik
1	MD-1	Prosedur Kesehatan Dan Keselamatan Kerja	Al Suci, S.Pd.	Diska Puspa Dewi	2 Jam	
2	MD-2.	Undang-Undang Dan Kode Etik Haki	Al Suci, S.Pd.	Andewi Yunita Putri	2 Jam	
3	MD-3	Sistem Operasi	Sholeh Hasan, M.Pd.I	Diska Puspa Dewi	2 Jam	
4	TIK.OP.02.004.01 TIK.OP.02.012.01	Mengoperasikan piranti lunak pengolah kata (<i>Wordprocessing</i>)	Marlina, M.Pd.I	Andewi Yunita Putri	12 Jam	24 Jam



No	Kode	Materi	Instruktur		Beban Belajar/ Proporsi Waktu (@ 60 Menit)	
			Tutor	Asisten	Teori	Praktik
5	TIK.OP.02.005.01 TIK.OP.02.013.01	Mengoperasikan piranti lunak Pengolah angka (<i>Spreadsheet</i>)	Sholeh Hasan, M.Pd.I	Diska Puspa Dewi	12 Jam	24 Jam
6	TIK.OP.02.011.01	Mengoperasikan piranti lunak presentasi	A. Efendi, S.Pd.	Andewi Yunita Putri	12 Jam	24 Jam
7	TIK.OP.03.001.01 TIK.OP.03.002.01	Mengoperasikan piranti lunak pengolah data	Sholeh Hasan, M.Pd.I	Diska Puspa Dewi	12 Jam	24 Jam
8	TIK.OP.02.006.01 TIK.OP.02.007.01	Mengoperasikan piranti lunak browser dan e-mail	Sholeh Hasan, M.Pd.I	Andewi Yunita Putri	12 Jam	24 Jam
9	MD-09	Tata Laksana Kerja	A. Efendi, S.Pd.	Diska Puspa Dewi	2 Jam	4 Jam
	Jumlah jam				68 Jam	124 Jam

Satu dari beberapa target pengabdian melalui pengajaran pada Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) ALINI ini adalah mendidik para masyarakat agar setelah selesai mengikuti pendidikan memiliki keterampilan dan mempunyai kecakapan dalam mengoperasikan minimal tiga program dalam Microsoft office yakni *Ms. Word*, *Ms. Excel* dan *Ms. Powerpoint* di samping mempunyai keterampilan bekerja, membuka usaha yang relevan dengan keterampilan yang dimilikinya.

Strategi dalam pelaksanaan pelatihan ini mengedepankan penyampaian teori secara verbal dan visual lalu diaplikasikan dalam sebuah praktik. Sehingga penyampaian materi secara teoritis dapat secara langsung dipraktikkan pada saat yang sama. Pelaksanaan pembelajaran mengacu pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Jadwal Pembelajaran Program Kecakapan Kerja LKP Alini

Pertemuan ke	Hari	Tanggal	Waktu (Jam)	Materi Pembelajaran	Teori (Jam)	Praktik (Jam)	Nama Instruktur & Narasumber
1	Senin	4-Jan-21	4 jam	Mengikuti Prosedur keselamatan dan kesehatan kerja	2	2	Al Suci, S.Pd
2	Selasa	5-Jan-21	4 jam	Undang-Undang dan Kode Etik HAKI	2	2	Al Suci, S.Pd
3	Rabu	6-Jan-21	4 jam	Sistem Operasi	2	2	Sholeh Hasan, M.Pd.I
4	Senin	11-Jan-21	4 jam		4		



Pertemuan ke	Hari	Tanggal	Waktu (Jam)	Materi Pembelajaran	Teori (Jam)	Praktik (Jam)	Nama Instruktur & Narasumber
5	Selasa	12-Jan-21	4 jam	Sistem Operasi	2	2	Sholeh Hasan, M.Pd.I
6	Rabu	13-Jan-21	4 jam	Mengoperasikan piranti lunak pengolah kata (<i>wordprocessing</i>)	4		Marlina, M.Pd.I
7	Senin	18-Jan-21	4 jam			4	
8	Selasa	19-Jan-21	4 jam			4	
9	Rabu	20-Jan-21	4 jam			4	
10	Senin	25-Jan-21	4 jam	Mengoperasikan piranti lunak pengolah kata (<i>wordprocessing</i>)		4	Marlina, M.Pd.I
11	Selasa	26-Jan-21	3 jam			3	
12	Rabu	27-Jan-21	4 jam			4	
13	Senin	1-Feb-21	3 jam	Mengoperasikan piranti lunak Pengolah angka (<i>spreadsheet</i>)	3		Sholeh Hasan, M.Pd.I
14	Selasa	2-Feb-21	3 jam			3	
15	Rabu	3-Feb-21	3 jam			3	
16	Senin	8-Feb-21	3 jam			3	
17	Selasa	9-Feb-21	3 jam			3	
18	Rabu	10-Feb-21	3 jam			3	
19	Senin	15-Feb-21	3 jam	Mengoperasikan piranti lunak Pengolah angka (<i>spreadsheet</i>)		3	Sholeh Hasan, M.Pd.I
20	Selasa	16-Feb-21	3 jam			3	
21	Rabu	17-Feb-21	3 jam			3	
22	Senin	22-Feb-21	3 jam			3	
23	Selasa	23-Feb-21	4 jam	Mengoperasikan piranti lunak presentasi	4		Sholeh Hasan, M.Pd.I
24	Rabu	24-Feb-21	4 jam			4	
25	Senin	1-Mar-21	4 jam			4	
26	Selasa	2-Mar-21	4 jam			4	
27	Rabu	3-Mar-21	4 jam	Mengoperasikan Piranti Lunak Browser	2	2	



Pertemuan ke	Hari	Tanggal	Waktu (Jam)	Materi Pembelajaran	Teori (Jam)	Praktik (Jam)	Nama Instruktur & Narasumber
28	Senin	8-Mar-21	4 jam	dan Email		4	
29	Selasa	9-Mar-21	4 jam			4	
30	Rabu	10-Mar-21	4 jam	Menangani surat masuk dan keluar (<i>Mail Handling</i>)	4	4	DEDE IRAWAN, S.Pd
31	Senin	15-Mar-21	4 jam				
32	Selasa	16-Mar-21	4 jam		4		
33	Rabu	17-Mar-21	4 jam		4		
34	Senin	22-Mar-21	4 jam		4		
35	Selasa	23-Mar-21	5 jam	Mengatur Penggandaan dan Pengumpulan Dokumen	3	2	DEDE IRAWAN, S.Pd
36	Rabu	24-Mar-21	4 jam			4	
37	Senin	29-Mar-21	5 jam		3	2	
38	Selasa	30-Mar-21	4 jam			4	
39	Rabu	31-Mar-21	4 jam	Menerima dan mendistribusikan surat keluar	2	2	AL SUCI, S.Pd
40	Senin	5-Apr-21	4 jam			4	
41	Selasa	6-Apr-21	4 jam	Menerima dan mendistribusikan surat keluar	2	2	Ahmad Efendi, S.Pd
42	Rabu	7-Apr-21	4 jam			4	
43	Senin	12-Apr-21	4 jam			4	
44	Selasa	13-Apr-21	4 jam			4	
45	Rabu	14-Apr-21	4 jam	Menerima panggilan telepon masuk	1	3	Ahmad Efendi, S.Pd
46	Senin	19-Apr-21	4 jam	Melakukan Panggilan Telepon Keluar	1	3	
47	Selasa	20-Apr-21	3 jam	Kerjasama dengan kolega dan pelanggan	3	3	Ahmad Efendi, S.Pd
48	Rabu	21-Apr-21	4 jam			1	
49	Senin	26-Apr-21	3 jam			3	



Pertemuan ke	Hari	Tanggal	Waktu (Jam)	Materi Pembelajaran	Teori (Jam)	Praktik (Jam)	Nama Instruktur & Narasumber
50	Selasa	27-Apr-21	4 jam	Mengelola dan menjaga sistem kearsipan	3	1	Muslihan, S.Pd
51	Rabu	28-Apr-21	4 jam		2	2	
52	Minggu	29-Apr-21	3 jam		3		
53	Senin	30-Apr-21	4 jam	Pengetahuan dasar komunikasi dengan telepon	2	2	Muslihan, S.Pd
Jumlah Jam					51	149	

Pelatihan ini dilaksanakan tiga hari dalam satu minggu selama empat bulan. Hanya saja penulis beserta tim pelaksana dari STKIP Nurul Huda pada 1 bulan terakhir sudah tidak terlalu memberikan pendampingan yang maksimal mengingat konsentrasi penulis hanya pada tiga bidang *Microsoft Office* yakni, *Ms. Word*, *Ms. Excel*, dan *Ms. Powerpoint*.

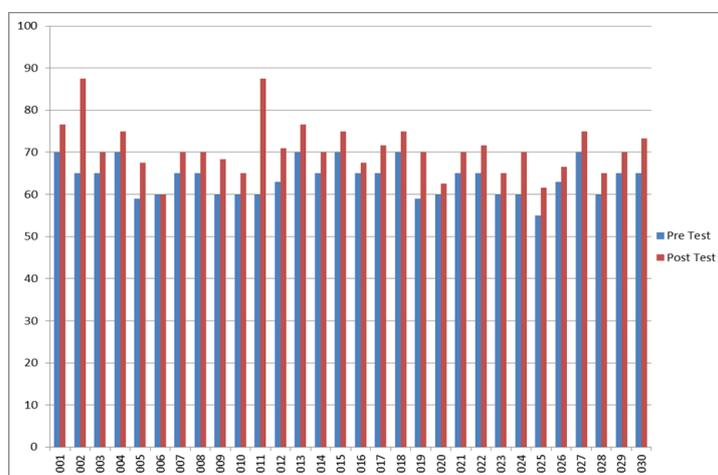
Pelatihan dilaksanakan dengan memperbanyak jam praktik dari pada teori, sebab pendidikan yang melibatkan ranah kognitif dan psikomotorik seperti ini harus lebih banyak memberikan ruang praktik sebagai upaya pembiasaan dan pembuktian atas teori-teori yang sudah disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kebijakan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional dalam penataan dan Pengembangan dunia pendidikan satu di antaranya adalah melakukan Re-Engineering (Penataan Ulang) dengan pertimbangan untuk perluasan kesempatan belajar pada setiap jenis dan jenjang pendidikan, peningkatan mutu dan kemandirian pendidikan.

Satu dari beberapa tujuan pengajaran pada Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) ALINI Sriwangi, Kecamatan Semendawai Suku III, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur adalah mendidik para peserta didik agar setelah selesai mengikuti pendidikan memiliki keterampilan dan mempunyai jiwa wirausaha, sehingga mampu berusaha sendiri (mandiri) di samping mempunyai keterampilan bekerja, membuka usaha yang relevan dengan keterampilan yang dimilikinya.



Gambar 1. Progres Pencapaian Peserta Didik



Sesuai grafik hasil capaian atas evaluasi diatas menunjukkan sebuah peningkatan yang hampir merata pada peserta didik. Peserta didik ini didominasi oleh kalangan muda *fresh graduate* Sekolah Menengah Atas atau sederajat. Ada daya nalar dan semangat belajar tinggi yang menjadikan faktor progresif dalam peserta didik. Selanjutnya mereka tinggal memperdalam materi-materi dalam sesi dan kesempatan yang lain.

Proses pembelajaran di laksanakan dalam ruangan yang sudah tersedia dengan metode teori dan praktik. Dengan memberikan porsi jam praktik lebih banyak diharapkan peserta lebih intens dan maksimal dalam mengaplikasikan teori-teori yang diajarkan.

Pembahasan

Hasil yang mereka peroleh harus bisa diaplikasikan dalam lokus-lokus yang membutuhkan, diiringi dengan *follow up* yang memadai. Bahkan jika ada kesempatan lain perlu dikembangkan dalam materi pengembangan bidang tertentu. Meskipun realistasnya pada masyarakat konteks desa permasalahan teknologi masih banyak dijumpai. Belum memiliki kesadaran, pengetahuan dan keterampilan. Sementara Pemberdayaan merupakan sebuah proses yang berkelanjutan dan memerlukan pendekatan holistik (Popi Andriyansari, 2014). Sementara itu, menurut Nurcholih (2011) kedudukan desa sangat penting baik sebagai alat untuk mencapai tujuan pembangunan nasional ataupun sebagai lembaga yang memperkuat struktur pemerintahan negara Indonesia. Masyarakat dan desa adalah satu kesatuan utuh tak terpisah.

Perlu disadari bersama, mencerdaskan kehidupan bangsa dan bernegara secara umum merupakan tanggungjawab kita bersama, dalam rangka mencetak kader yang dapat mengelola dan mengoperasikan Microsoft Office dengan baik serta mencetak generasi yang berkualitas. Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur 75% penduduknya mengarah pada bidang pertanian, baik petani sawah maupun petani kebun. Oleh karena itu perlu adanya tenaga terampil yang dapat membantu pertumbuhan ekonomi di Kabupaten yang baru ini, maka untuk memenuhi kebutuhan SDM yang terampil kegiatan semacam ini sebagai alternatif dalam pemenuhan kebutuhan tenaga kerja yang terampil dan siap terjun dalam kehidupan bermasyarakat secara mandiri terutama dalam bidang pengelolaan teknologi informasi.

Selain hal tersebut, pembekalan sangat berarti untuk mempermudah dalam mencari pekerjaan atau untuk membuka lapangan kerja sendiri bagi anak yang tidak mampu melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi. Oleh karena itu bantuan dan dukungan dari semua pihak, khususnya dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten OKU Timur dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Sumatera Selatan masih sangat diharapkan.

SIMPULAN

Sumber daya manusia tamatan SD, SMP, dan SLTA sederajat serta masyarakat umum yang masih gptek, dan belum siap menghadapi tuntutan dunia kerja berbasis komputer harus didorong untuk mengembangkan potensi dirinya. Mereka yang tamat lantas tidak atau belum sempat melanjutkan jenjang pendidikan selanjutnya merupakan aset masyarakat desa. Peningkatan yang hampir merata dalam hasil evaluasi mengindikasikan bahwa antusiasme peserta didik yang rata-rata *fresh graduate* sangat potensial untuk dituntun dan arahkan pada kebutuhan era yang sedang berkembang.

Adanya pendidikan secara relevan dan sesuai dengan perkembangan teknologi adalah alternatif sehingga dapat membantu mendukung minat prestasi peserta didik dalam menggali potensi diri dalam merubah pola pikirnya untuk lebih maju, memberikan wawasan dalam dunia digital yang berorientasi pada kemajuan.

Ke depan inisiatif kelompok-kelompok kecil seperti lembaga di desa-desa untuk membangun dan mengembangkan potensi sumber daya manusia harus didukung oleh *stakeholders* terutama pemerintah, dengan dukungan perguruan tinggi, swasta, LSM, praktisi teknologi informasi dan lain



sebagainya. Apalagi dengan adanya UU Desa maka potensi pembangunan desa berbasis teknologi ke depan bisa semakin baik. Sehingga desa tidak lagi mengalami kesenjangan dalam pembangunan dan akses terhadap informasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih pada STKIP Nurul Huda Sukaraja OKU Timur melalui LPPM yang telah memberikan *support* material maupun immaterial yang tertuang dalam nomor kontrak 034/STKIP-NH/LPPM/II/2021 sehingga program PkM ini berjalan dengan baik. Juga pada Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Alini yang memfasilitasi tim dalam melaksanakan kegiatan ini. Mudah-mudahan segala amal baik dari pihak-pihak terkait dicatat sebagai amal ibadah. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Badri, M. (2016). Pembangunan Pedesaan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (Studi pada Gerakan Desa Membangun). *Jurnal Risalah*, 27(2), 62–73.
- Ghufron, G. (2018). Revolusi Industri 4.0: Tantangan, Peluang, Dan Solusi Bagi Dunia Pendidikan. *Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2018*, 1(1), 332–337.
- Ihsan, M. M. (2015). *Ketahanan Masyarakat Desa* (Cet. I, Vol. 53). Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Kasemin, K. (2015). *Agresi Perkembangan Teknologi Informasi - Google Buku* (1st ed.). Jakarta.
- Popi Andriyansari. (2014). Studi Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan*, 18(2), 117–130.
- Putra, P. (2018). Peluang Pengembangan Perpustakaan Berbasis. *Revolusi Industri 4.0: Peluang Pengembangan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi*, 25(3), 35–41. Retrieved from <https://ejournal.perpusnas.go.id/mp/article/view/214/206>
- Reflianto, & Syamsuar. (2019). Pendidikan dan tantangan pembelajaran berbasis teknologi informasi di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2), 1–13.
- Rizal, S., Zuriyah, N., & Tinus, A. (2019). Implementasi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa. *Jurnal Civic Hukum*, 4(1), 41. <https://doi.org/10.22219/jch.v4i1.9887>
- Setiawan, D. (2018). *Dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap budaya*. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 4(1), 62-72.
- Sulistyo-Basuki. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Supriyanto, Wahyu dan Muhsin Ahmad. (2005). *Teknologi Informasi Perpustakaan (Strategi Perencanaan Perpustakaan Digital)*. Yogyakarta : Kanisius.
- Williams, B. K., & Sawyer, S. C. (2007). *Using Information Technology: A Practical. Introduction to Computers & Communications* (7th ed.). New York: McGraw-Hill

